

**DETEKSI DINI PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)  
DAN EDUKASI KESEHATAN sebagai UPAYA PENCEGAHAN PTM  
DI LINGKUNGAN SALABULO,  
KABUPATEN MAJENE**

**Ade Kartikasari Sebba<sup>1</sup>, Sri Agusty Putri<sup>2</sup>, Yulianah Sulaiman<sup>3</sup>,  
Nur Anisafauziah Ilham<sup>4</sup>, Agusliani<sup>5</sup>**

<sup>1,2</sup> S1 Kesehatan Masyarakat, STIKes Bina Bangsa Majene, Indonesia

<sup>3</sup> DIII Keperawatan, STIKes Bina Bangsa Majene, Indonesia

<sup>4,5</sup> DIII Kebidanan, STIKes Bina Bangsa Majene, Indonesia

[adesebba@gmail.com](mailto:adesebba@gmail.com)

**Abstrak**

PTM telah menjadi penyebab utama kasus kematian di dunia. Sebanyak 18 juta orang meninggal karena PTM sebelum usia 70 tahun dan 82% dari kematian dini karena PTM terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah, termasuk di Indonesia. Upaya pencegahan yang dinilai paling efektif dalam menekan angka kejadian PTM adalah dengan pemeriksaan kesehatan untuk deteksi dini dan edukasi kesehatan. Masalah yang signifikan adalah kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Tujuan pengabdian adalah untuk mendeteksi penyakit sedini mungkin dan meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat tentang PTM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di wilayah Salabulo kecamatan Tande Timur pada tanggal 11-12 Juni 2025. Total peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini sebanyak 58 orang. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan pemeriksaan kesehatan dan edukasi kesehatan dengan menggunakan *leaflet*. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa dari 41 orang yang diperiksa tekanan darahnya, 30 orang (73,2%) ditemukan memiliki tekanan darah tinggi. Pada pemeriksaan gula darah acak, hanya 1 orang (2,44%) yang terdiagnosis diabetes, untuk pemeriksaan kolesterol sebanyak 15 orang (75%) mengalami kolesterol tinggi. Sedangkan untuk pemeriksaan asam urat, untuk perempuan hanya 2 orang (22,23%) yang masuk kategori asam urat tinggi sedangkan untuk laki – laki hanya 1 orang (20%) dengan kategori asam urat tinggi. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya deteksi dini dan pencegahan PTM.

Kata kunci: deteksi dini, edukasi kesehatan, pencegahan PTM

**Abstract**

*Non-communicable diseases (NCDs) have become the leading cause of death worldwide. As many as 18 million people die of NCDs before the age of 70, and 82% of premature deaths occur in low- and middle-income countries, including Indonesia. Non-communicable diseases (NCDs) occur in low- and middle-income countries, including Indonesia. The most effective preventive measures for reducing NCD incidence are health checks for early detection and health education. A significant issue is the lack of public awareness regarding the importance of regular health check-ups. The service aims to detect diseases as early as possible and increase public knowledge and understanding about NCDs. Community service activities took place in the Salabulo area of the Tande Timur sub-district on June 11-12, 2025. A total of 58 participants took part in this community service activity.*

*Community service activities are carried out through health checks and health education using leaflets. The results of the community service show that of the 41 people whose blood pressure was checked, 30 people (73.2%) had high blood pressure. In the random blood sugar screenings, only 1 person (2.44%) was diagnosed with diabetes, and for cholesterol checks, 15 people (75%) had high cholesterol. Meanwhile, among women, 2 people (22.23%) were in the high uric acid category, while among men, 1 person (20%) was in the high uric acid category. This community service activity is expected to raise public awareness about the importance of early detection and prevention of non-communicable diseases (NCDs).*

*Keyword: early detection, health education, prevention of NCDs.*

## **PENDAHULUAN**

Penyakit Tidak menular (PTM) disebut sebagai *Non Communicable Diseases* (NCDs). PTM telah menjadi penyebab terbanyak kasus kematian di dunia. Pada tahun 2021, PTM menewaskan sedikitnya 43 juta orang setara dengan 75% kematian. Sebanyak 18 juta orang meninggal karena PTM sebelum usia 70 tahun dan 82% dari kematian dini ini terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah, termasuk di Indonesia (WHO, 2025).

Indonesia saat ini menghadapi beban ganda penyakit, yaitu penyakit menular yang masih belum teratasi kemudian muncul penyakit tidak menular. Peningkatan beban akibat PTM sejalan dengan meningkatnya faktor risiko PTM seperti tekanan darah, gula darah, kolesterol, pola makan yang tidak sehat, merokok serta minum alkohol. Tentunya kasus PTM yang semakin meningkat akan menambah beban biaya yang besar. Oleh karena itu, komitmen bersama dalam menurunkan morbiditas, mortalitas dan morbiditas PTM melalui peningkatan derajat kesehatan dengan pencegahan dan pengendalian PTM (Direktorat P2ptm, 2019).

Di Indonesia, upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat masih dihadapkan pada beragam tantangan. Salah satu permasalahan utama ialah kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala (Arianti et al., 2023:3). Banyak orang cenderung mencari pertolongan medis hanya ketika gejala penyakit sudah cukup parah, sehingga kesempatan untuk melakukan deteksi dini dan upaya pencegahan sering kali terabaikan (Damayanti, 2018:61).

Pemeriksaan kesehatan untuk deteksi dini dan edukasi kesehatan merupakan pencegahan yang paling efektif dalam menekan angka kejadian PTM. Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya memperoleh layanan pemeriksaan kesehatan secara gratis, tetapi juga mendapatkan edukasi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat dan pemeriksaan berkala.

Lingkungan Salabulo, adalah salah satu lingkungan yang terletak di Lingkungan Salabulo berada di Kelurahan Tande, dan Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene, yang mayoritas penduduknya paling banyak berusia 31 – 55 Tahun sebanyak 512 orang (29,14%), dengan pendidikan terbanyak adalah tamat SD sebanyak 576 orang (32,78%), mata pencaharian yang paling banyak adalah bekerja sebagai petani sebanyak 307 orang (22,62%) (Abdul Ganing, Miftah Chairani, 2016).

Berdasarkan karakteristik masyarakat di Lingkungan Salabulo, pendidikan yang masih rendah dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala masih kurang sehingga penting dilakukan pengabdian “Deteksi Dini dan edukasi kesehatan sebagai upaya Pencegahan PTM”. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk mendeteksi penyakit sedini mungkin sehingga mendapatkan pengobatan yang tepat dan meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat tentang PTM.

## METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Lingkungan Salabulo, Kelurahan Tande Timur pada tanggal 11 – 12 Juni 2025. Total peserta yang mengikuti kegiatan ini pengabdian sebanyak 58 orang. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan pemeriksaan kesehatan dan edukasi kesehatan. Pemeriksaan yang dilakukan diantaranya: (1) pemeriksaan tekanan darah, (2) pemeriksaan gula darah (3) pemeriksaan asam urat dan (4) pemeriksaan kolesterol sedangkan edukasi kesehatan dilakukan secara langsung dengan pemberian *leaflet* yang memuat informasi penyakit – penyakit PTM termasuk definisi, faktor risiko, nilai batas normal, dan cara pencegahan PTM. Beberapa tahapan dalam rangkaian kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, dimulai dari tahap pembuatan proposal PKM, koordinasi dengan pemerintah di lingkungan pengabdian dan tim mahasiswa, pembuatan *leaflet*, serta perizinan kegiatan pengabdian di Kelurahan Tande. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pelatihan teknis mengenai prosedur pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol, dan asam urat, serta pelatihan komunikasi agar mampu berinteraksi secara efektif dengan masyarakat serta pembagian tugas masing-masing anggota tim.
2. Tahap Pelaksanaan, dilaksanakan pada tanggal 11 – 12 Juni 2025. diawali dengan proses registrasi dan pencatatan data dasar peserta. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat Setelah pemeriksaan, setiap peserta menerima penjelasan mengenai hasil tes yang mereka peroleh, dilanjutkan dengan edukasi kesehatan menggunakan *leaflet* terkait pentingnya pencegahan penyakit tidak menular dengan CERDIK dan manfaat pemeriksaan kesehatan secara rutin.
3. Tahap Publikasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 11 -12 Juni 2025 dengan total peserta yang hadir pada kegiatan pengabdian sebanyak 58 orang. Kegiatan diawali dengan melakukan registrasi, kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan diantaranya pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, kolesterol, asam urat dan dilanjutkan dengan memberikan edukasi kesehatan tentang PTM menggunakan *leaflet*. Kegiatan pengabdian di dominasi oleh perempuan sebanyak 44 orang (75.8%), dengan kelompok umur paling banyak pada kelompok umur 40 – 49 tahun sebanyak 16 orang (27.59%). Pekerjaan paling banyak di dominasi oleh URT sebanyak 23 orang (39.65%).

Hasil dari kegiatan ini adalah untuk pemeriksaan tekanan darah sebanyak 41 orang, pemeriksaan gula darah sebanyak 41 orang, pemeriksaan kolesterol 20 orang dan pemeriksaan asam urat sebanyak 14 orang. Berikut karakteristik peserta kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Peserta Kegiatan Pengabdian

| Variabel             | Jumlah (n) | persentase (%) |
|----------------------|------------|----------------|
| <b>Jenis Kelamin</b> |            |                |
| <i>Perempuan</i>     | 44         | 75.8           |
| <i>Laki - Laki</i>   | 14         | 24.2           |

| <b>Umur</b>           |    |       |
|-----------------------|----|-------|
| <i>20-29 tahun</i>    | 7  | 12.07 |
| <i>30-39 tahun</i>    | 13 | 22.42 |
| <i>40-49 tahun</i>    | 16 | 27.59 |
| <i>50 – 59 tahun</i>  | 5  | 8.62  |
| <i>60-69 tahun</i>    | 5  | 8.62  |
| <i>≥ 70 tahun</i>     | 12 | 20.68 |
| <b>Pekerjaan</b>      |    |       |
| <i>URT</i>            | 23 | 39.66 |
| <i>Honorer</i>        | 19 | 32.76 |
| <i>Pegawai Swasta</i> | 3  | 5.17  |
| <i>Petani</i>         | 1  | 1.72  |
| <i>PNS</i>            | 6  | 10.34 |
| <i>Pelajar</i>        | 5  | 8.62  |
| <i>Pensiunan</i>      | 1  | 1.73  |

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 2. menggambarkan, dari 41 orang yang diperiksa tekanan darahnya sebanyak 30 orang (73.2%) mengalami tekanan darah tinggi (hipertensi), untuk pemeriksaan gula darah sewaktu hanya 1 orang (2.44%) yang mengalami diabetes, untuk pemeriksaan kolesterol sebanyak 15 orang (75%) mengalami kolesterol tinggi. Sedangkan untuk pemeriksaan asam urat, untuk perempuan hanya 2 orang (22.23%) yang masuk kategori asam urat tinggi sedangkan untuk laki – laki hanya 1 orang (20%) dengan kategori asam urat tinggi.

Tabel 2. Deskripsi Hasil Pemeriksaan Kesehatan Skrining PTM di Lingkungan Salabulo, Kelurahan Tende, Mejene

| <b>Variabel</b>           | <b>Jumlah (n)</b> | <b>persentase (%)</b> |
|---------------------------|-------------------|-----------------------|
| <b>Tekanan darah</b>      |                   |                       |
| <i>90-120 mmHg</i>        | 11                | 26.8                  |
| <i>&gt;121 mmHg</i>       | 30                | 73.2                  |
| <i>Total</i>              | 41                | 100                   |
| <b>Gula darah sewaktu</b> |                   |                       |
| <i>&lt; 200 mg/dl</i>     | 40                | 97.56                 |
| <i>&gt; 200 mg/dl</i>     | 1                 | 2.44                  |
| <i>Total</i>              | 41                | 100                   |
| <b>Kolesterol</b>         |                   |                       |
| <i>&lt; 200 mg/dl</i>     | 5                 | 25                    |
| <i>&gt; 200 mg/dl</i>     | 15                | 75                    |
| <i>Total</i>              | 20                | 100                   |
| <b>Asam Urat</b>          |                   |                       |
| <b>Perempuan</b>          |                   |                       |
| <i>2,4 - 6 mg/dl</i>      | 7                 | 77.77                 |
| <i>&gt;6mg/dl</i>         | 2                 | 22.23                 |
| <i>Total</i>              | 9                 | 100                   |
| <b>Laki - Laki</b>        |                   |                       |
| <i>3,4 - 7 mg/dl</i>      | 4                 | 80                    |
| <i>&gt;7 mg/dl</i>        | 1                 | 20                    |
| <i>Total</i>              | 5                 | 100%                  |

Sumber: Data primer, 2025

Dari hasil pemeriksaan dan edukasi kesehatan di Lingkungan Salabulo, ditemukan

banyak dari mereka yang terdeteksi menderita hipertensi dan nilai kolesterol tinggi  $\geq 200$  mg/dl. Oleh karena itu, pemeriksaan kesehatan untuk deteksi dini PTM ini sangat penting untuk dilakukan karena kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan secara berkala masih rendah. Sedangkan menurut pendapat Kodir & Margiyati, 2019 mengatakan bahwa deteksi dini PTM melalui pemeriksaan kesehatan rutin merupakan salah satu upaya pengendalian PTM. Selain itu, pemberian edukasi pola hidup sehat juga menjadi hal yang sangat penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pola hidup sehat untuk mencegah PTM. Sejalan dengan yang disampaikan oleh yanti dkk, (2024) yang mengatakan bahwa pemberian edukasi pola hidup sehat menjadi hal yang sangat penting untuk disosialisasikan secara terus menerus agar menjadi perilaku keseharian.



*Gambar 1. Kegiatan Pemeriksaan dan Edukasi Kesehatan*



*Gambar 2. Foto Bersama dengan Tim Pengabdi & Aparat Kelurahan*



**LEAFLET PROMOSI KESEHATAN**  
(Pencegahan Diabetes Mellitus, Gout arthritis, dan Kolesterol)

| NO | JENIS PEMERIKSAAN | WAKTU PEMERIKSAAN                           |   |  | KETERANGAN                               |
|----|-------------------|---|---|--|--|
|    |                   | Kadar Gula Puasa                            | 7 jam Setelah Makan                         | Kadar Gula Sewaktu                       |  |
| 1  | Gula Darah        | 108 mg/dl<br>108 - 125 mg/dl<br>≥ 125 mg/dl | 140 mg/dl<br>140 - 199 mg/dl<br>≥ 199 mg/dl | 200 mg/dl<br>Pre Diabetes<br>≥ 200 mg/dl | Nilai Normal<br>Pre Diabetes<br>Diabetes |

  

| NO | JENIS PEMERIKSAAN | NILAI NORMAL | KETERANGAN            |
|----|-------------------|--------------|-----------------------|
| 2  | Kolesterol        | < 200 mg/dl  | Kurang dari 200 mg/dl |

  

| NO | JENIS PEMERIKSAAN     | JENIS KELAMIN & USIA | NILAI BATAS NORMAL |
|----|-----------------------|----------------------|--------------------|
| 3  | Asam Urat (Urat Acid) | Perempuan (Dewasa)   | 2,4 - 6 mg/dl      |
|    |                       | Laki-laki (Dewasa)   | 3,4 - 7 mg/dl      |
|    |                       | Anak-anak            | 2 - 5,5 mg/dl      |

  

Sumber: Imelda Sari. Nilai Batas Pemeriksaan Darah. <https://www.scribd.com/document/51275554/Nilai-Batas-Pemeriksaan-Darah>

  

Sumber: Klinik Prima Melati. 2024. IG: @klinikprimamelati. <https://www.instagram.com/y/C0j24uhR0y/>

  

### DIABETES MELITUS

**Apa itu diabetes melitus?**  
Diabetes melitus adalah peningkatan gula dalam darah yang sangat tinggi disebabkan oleh faktor insulin yang tidak cukup atau fungsi insulin yang tidak bekerja dengan baik.

**Gejala diabetes melitus**

- Merasakan sering lapar
- Merasakan kehausan
- Sering buang air kecil

**Gejala penyerta**

- Kemutan
- Lemas
- Penurunan berat badan
- Mengantuk

Sumber: RSUD Kelayoran Lamu. 2021. <https://www.facebook.com/rsuulkebayorantamulaindonesia/>

### TIPS CEGAH ASAM URAT

**Apa itu Asam Urat?**  
Penyakit asam urat atau gout adalah salah satu jenis radang sendi yang terjadi karena adanya penumpukan kristal asam urat. Kondisi ini yang dapat menyebabkan gejala nyeri yang tak tertahankan, pembengkakan, serta adanya rasa panas di area persendian.

**Tanda & Gejala**

- Rasa panas di area sendi
- Sendi di area sendi
- Pembengkakan di area sendi
- Kontraksi di area sendi
- Sendi di area sendi
- Gesekan sendi terbalut

Sumber: P2KIN Universitas Diponegoro. 2023. <https://p2kin.unsi.ac.id/>

### DIET KOLESTEROL

**Tujuan**

- Menurunkan kadar kolesterol darah seseorang yang kadar kolesteronya diatas 200 mg/dl. Kadar kolesterol yang tinggi dapat menjadi penyebab penyakit jantung arteriosklerosis.

**Gejala**

- Pusing
- Pegal-pegal di bahu
- Cepes yang tidak hilang meski sudah dilakukan pijat dan tenunan

**Cara pengolahan makanan :**

- Di rebus
- Di kukus
- Di panggang
- Di tumis yang sedikit menggunakan pengolahan bahan masakan dengan di goreng

Sumber: Dr. Nyoman. 2019. Diet Kolesterol. RSUD Sorjaito. <https://spsdriiia.ac.id/>

Gambar 3. Leaflet Kegiatan Pengabdian

**SIMPULAN**

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar. Masyarakat secara antusias menjalani pemeriksaan. Mereka menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan membuat mereka sadar akan pentingnya melakukan skrining untuk deteksi dini PTM.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Ganing, Miftah Chairani (2016). Perilaku Masyarakat Terhadap Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Kabupaten Majene. *Jurnal Kesehatan MANARANG*. Poltekes Kemenkes Mamuju, 2(2), 66-71.

Arianti, E. K., Yahdillah, M., Machfud, N. U. A. C., Issalillah, F., Herisasono, A., Darmawan, D., & Suwito, S. (2023). Pengabdian kepada masyarakat tumbuh kembang balita melalui program kegiatan posyandu Desa Sambungrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Indonesia Bergerak: *Jurnal Hasil Kegiatan*

Damayanti, O. V., & Rahardanto, M. S. (2018). Health belief model pada pasien yang berobat ke pengobatan alternatif. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 6(2), 57–66.

Direktorat P2ptm. (2019). Buku Pedoman Penyakit Tidak Menular. Kementerian Kesehatan RI, 101

Kodir & Margiyati (2019). Pemeriksaan Kesehatan untuk Deteksi Dini PTM sebagai Upaya Mewujudkan Program GERMAS. *Jurnal PKMSISTHANA*, 1(1), 1-10

Yanti, Elly Susilawati, Septi Indah Permata Sari (2024). Skrining Penyakit Tidak Menular (PTM) dan Penyuluhan Kesehatan Pada Lansia di Desa Padang Mutung, Kabupaten Kampar Tahun 2024. *PITIMAS : Journal of Community Engagement in Health*, 3(3), 100 – 106.

WHO, (2025) *Fact Sheet : Non Communicable Disease*. Diakses di <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases>